

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tentunya ingin harga saham perusahaan mempunyai potensi harga tinggi dan menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Setiap perusahaan tentunya ingini memperlihatkan kepada para investor bahwa perusahaan mereka adalah salah satu alternatif investasi yang tepat. Maka dari itu manajemen keuangan yang efektif sangat penting untuk kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan.

Semakin banyak perusahaan dalam industri, serta perekonomian dunia yang semakin hari semakin berkembang menimbulkan persaingan ketat. Setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaannya, karena nilai perusahaan merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh para investor untuk menanamkan modalnya. Nilai perusahaan yang tinggi dapat tercermin dari harga saham yang tinggi. Persaingan usaha membuat perusahaan untuk melakukan berbagai usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan dari perusahaan yaitu meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan (Agus Sartono, 2001:103). Semakin tinggi tingkat kemakmuran pemilik perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dalam penelitian ini menggunakan empat faktor yaitu likuiditas, profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan utang. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Manajemen likuiditas harus mampu memberi kontribusi untuk realisasi penciptaan nilai perusahaan (Michalski, 2010). Likuiditas merupakan kemampuan Perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek perusahaan. Likuiditas menjadi perhatian serius pada perusahaan karena likuiditas memainkan peranan penting dalam kesuksesan perusahaan. Perusahaan yang memiliki likuiditas baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor. Hal ini akan menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Likuiditas dapat diukur dengan *Current Ratio*, yang merupakan rasio antara aktiva lancar dibagi utang lancar.

Faktor yang kedua yaitu profitabilitas. Suatu perusahaan untuk dapat melangsungkan aktivitas operasinya, harus berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Besar kecilnya profitabilitas akan mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Sehingga dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Faktor yang ketiga yaitu kebijakan dividen. Kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen mencerminkan nilai perusahaan. Jika nilai perusahaan tinggi, maka harga saham juga tinggi yang berdampak pada tingginya nilai perusahaan begitu juga sebaiknya (Susanti, 2010). Kebijakan dividen sering

kali menimbulkan konflik antara manajemen perusahaan dan pihak pemegang saham. Hal ini dikarenakan manajer perusahaan sering memiliki kepentingan yang berbeda dengan pihak pemegang saham (Sugiarto, 2011). Pihak manajemen perusahaan menganggap laba yang diperoleh perusahaan sebaiknya digunakan untuk kepentingan operasional perusahaan. Pihak pemegang saham menganggap laba yang diperoleh sebaiknya dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen.

Faktor yang keempat adalah kebijakan utang. Utang merupakan pembiayaan yang berasal dari eksternal. Kebijakan utang sendiri merupakan langkah yang diambil manajemen perusahaan untuk mendapatkan sumber pembiayaan dalam membiayai operasi perusahaan. Naik turunnya nilai perusahaan terpengaruh oleh penggunaan utang. Di satu sisi utang yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan karena penggunaan utang dapat menghemat pajak. Penggunaan utang yang tinggi juga dapat menurunkan nilai perusahaan karena adanya kemungkinan timbulnya biaya kepailitan dan keagenan. Dengan demikian besar kecilnya penggunaan utang berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Hendrik E.S Samosir, 2017).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan dan beberapa hasil penelitian sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah secara simultan likuiditas, profitabilitas, kebijakan dividen, kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah kebijakan dividen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah kebijakan utang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari pemaparan di atas tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah likuiditas, profitabilitas, kebijakan dividen dan kebijakan utang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui apakah kebijakan utang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberi manfaat bagi :

1. Investor

Penelitian ini bisa dijadikan sumber informasi, agar dapat mempertimbangkan untuk menanamkan modal dan keputusan investasi pada perusahaan.

2. Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi peneliti peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam topik yang serupa.

3. Peneliti

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya dan menambah wawasan di bidang ekonomi

4. Emiten

Penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber informasi untuk mengambil kebijakan yang berhubungan dengan nilai perusahaan

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan ini sebagai berikut :

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penelitian terdahulu yang sejenis, landasan teori yang digunakan, kerangka pemikiran penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian serta hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini akan menguraikan mengenai metode penelitian yang berisi variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang digunakan.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan mengenai subyek penelitian. Bab ini juga membahas mengenai hasil dari analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.